

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kualifikasi lainnya.¹ Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu sebuah penelitian yang bertujuan membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat obyek penelitian.² Metode kuantitatif hanya dapat menggali fakta – fakta yang bersifat empirik dan terukur, sedangkan fakta – fakta yang tidak tampak oleh indera sulit didapat. Dengan metode kualitatif maka dapat diperoleh data yang lebih tuntas, pasti, sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi.³ Berdasarkan uraian tersebut dapat ditemukan bahwa metode kualitatif berusaha menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta dan data serta kejadian berusaha menghubungkan kejadian – kejadian atau objek penelitian dan menyajikannya secara deskriptif sekaligus menganalisisnya berdasarkan konsep – konsep yang telah dikembangkan sebelumnya.

Berdasarkan definisi penelitian kualitatif tersebut, peneliti akan membuat deskripsi tentang gambaran objek yang diteliti secara sistematis. Dalam hal

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2014) hal. 6

² Sumadi Suryabrata dalam Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal. 29

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hal. 181

ini peneliti akan menggali data dengan mencari informasi terkait dengan strategi pelatihan di Balai Latihan Kerja (BLK), dan peluang usaha yang dapat tercipta dari pelatihan tersebut.

Adapun pendekatan yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian adalah pendekatan studi kasus yaitu penelitian yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi. Studi kasus pada penelitian ini terfokus pada strategi pelatihan yang diterapkan di Balai Latihan Kerja (BLK) Trenggalek dan peluang usaha yang dapat tercipta dari adanya program pelatihan tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah di Balai Latihan Kerja (BLK) Trenggalek yang dinaungi Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja. Alamat Desa Ngantru, Kecamatan Trenggalek. Alamat: Jalan I Gusti Ngurah Rai no. 06 Trenggalek 66316, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti. Sehingga peran manusia sebagai instrumen penelitian menjadi suatu keharusan. Bahkan dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti menjadi instrument kunci (*the key instrument*). Untuk itu, validitas dan

reliabilitas data kualitatif banyak tergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti sendiri.

Untuk dapat memahami makna dan menafsirkan fenomena dan simbol – simbol interaksi di lokasi penelitian dibutuhkan keterlibatan peneliti terhadap subjek penelitian dilapangan. Dengan keterlibatan tersebut peneliti memberikan pandangan dalam menafsirkan makna yang terkandung didalamnya. Hal ini menjadi alasan lain kehadiran peneliti menjadi instrumen kunci penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland dalam buku Metode Penelitian Kualitatif, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata – kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain – lain.⁴ Data adalah bahan mentah yang diperlukan sebagai jalan untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini sumber data penelitian ada dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan.⁵ Data primer dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yang pertama diperoleh melalui observasi dan yang kedua diperoleh melalui wawancara (*interview*). Sumber data primer dalam penelitian ini

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...hal. 157*

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hal. 128

adalah semua orang dalam Balai Latihan Kerja yang terlibat pada penelitian ini, termasuk mentor dan peserta pelatihan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.⁶ Adapun data yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen – dokumen yang berkenaan dengan Balai Latihan Kerja (BLK) Trenggalek, seperti profil Dinas yang menaungi BLK, program kerja Dinas, bulletin dan buku yang diterbitkan oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja yang menaungi Balai Latihan Kerja (BLK) Trenggalek.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁷ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu:

1. Observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap suatu objek penelitian dengan menggunakan seluruh alat indera.⁸ Peneliti akan mengamati secara

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif...* hal. 128

⁷ Sugiyono, *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal. 308

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...* hal. 107

langsung mengenai strategi pelatihan di Balai Latihan Kerja (BLK) Trenggalek dan usaha yang dapat tercipta dari adanya pelatihan tersebut.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) adalah percakapan dengan maksud tertentu.⁹ Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Peneliti akan melakukan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.¹⁰ Peneliti akan melakukan wawancara dengan pengelola Balai Latihan Kerja, narasumber yang mengetahui tentang faktor eksternal dan faktor internal mengenai pelatihan yang diadakan di Dinas Perindustrian, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Trenggalek, dan juga narasumber yang mengetahui permasalahan dan penempatan tenaga kerja di Trenggalek. Narasumber yang akan diwawancarai adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Bidang penempatan tenaga Kerja dan Transmigrasi
- b. Kepala Seksi Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja
- c. Kepala Seksi Penempatan dan Perluasan Tenaga kerja
- d. Kepala Seksi Transmigrasi
- e. Beberapa alumni peserta pelatihan Balai Latihan Kerja (BLK)
- f. Beberapa konsumen atau pengguna

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*...hal. 186

¹⁰ Sugiyono, *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*... hal. 318

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹¹ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, maupun kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain – lain. dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain – lain. Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan bukti, baik berupa foto maupun rekaman pada saat observasi dan wawancara di Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja yang menaungi Balai Latihan Kerja Trenggalek.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah – milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹² *Analysing* yaitu menganalisa data mentah yang berasal dari informan untuk dipaparkan kembali dengan kata – kata yang mudah dicerna serta dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

¹¹ Sugiyono, *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*... hal. 326

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...hal. 248

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yang mengikuti konsep menurut Miles and Huberman. Mereka mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*.¹³

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah terakhir merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat sebagai pendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan sudah

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...* hal. 91

didukung oleh bukti – bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data pada dasarnya merupakan bagian yang sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dari penelitian kualitatif.¹⁴ Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang – orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi:¹⁵

1. Tahap sebelum ke lapangan

¹⁴ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...hal. 330

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...hal. 127

- a. Menentukan fokus penelitian
 - b. Menentukan lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi;
- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - d. Memecahkan data yang telah terkumpul
3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:
- a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara
 - b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara
 - c. Mempertegas fokus penelitian
- Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:
- a. Pengorganisasian data
 - b. Pemilahan data menjadi satu-satuan tertentu
 - c. Pengkategorian data
 - d. Penemuan hal-hal terpenting dari data penelitian
 - e. Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain

- f. Pemberian makna
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan;
 - a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi.

Dalam penelitian ini, semua tahap-tahap yang dipaparkan di atas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan.